

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu:

1. Sistem pengelolaan lahan kopi berpengaruh terhadap sifat kimia tanah baik pada kedalaman 0-50 cm dan 50-100 cm. Budidaya kopi secara organik memiliki nilai N, K tersedia, C-organik dan pH lebih tinggi dibandingkan dengan lahan budidaya kopi non organik. Tetapi untuk kandungan P tersedia lahan budidaya kopi non organik memiliki nilai lebih tinggi dibanding dengan lahan budidaya kopi organik.
2. Identifikasi mikoriza pada lahan budidaya kopi organik menghasilkan 73 spora dari 7 genus spora mikoriza yang berhasil diisolasi dan diidentifikasi. Sedangkan di lokasi lahan budidaya kopi non organik terdapat 51 spora dari 7 genus spora mikoriza yang berhasil diisolasi dan diidentifikasi.
3. Korelasi antara jumlah spora dengan sifat kimia tanah bernilai positif pada variabel N total, K tersedia, C-organik, dan pH. Sedangkan untuk P tersedia berkorelasi negatif.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang perbanyak Mikoriza Arbuskular sebagai Mikoriza lokal. Saran praktis yang dapat ditambahkan adalah budidaya di lahan organik lebih memiliki kualitas tanah yang lebih baik karena menunjukkan sifat kimia tanah yang lebih baik.